

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam mencerdaskan anak bangsa, oleh karena itu pendidikan mewajibkan orang-orang yang terlibat didalamnya untuk bekerjasama semaksimal mungkin, memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. karena melalui pendidikan inilah suatu bangsa mampu dibentuk menjadi bangsa yang berkarakter, mandiri, tanggung dan berdaya saing. Selain itu pendidikan merupakan salah satu aspek yang memegang peranan pokok dalam mempersiapkan dan membentuk generasi muda suatu bangsa dimasa yang akan datang.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi, membentuk kepribadian, cakap, kreatif serta bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab1 Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan di era milenial sangat dibutuhkan masyarakat yang gemar membaca. “Perkembangan minat baca siswa memang sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan metode yang diberikan terhadap siswa

pada umumnya kurang menarik bahkan tidak menyenangkan. Sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. Rendahnya minat baca siswa sekolah dasar menjadikan kebiasaan membaca siswa tersebut yang rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah ini menjadikan kemampuan kognitifnya rendah pula” (Nurhaidah 2016:01).

Menurunnya minat baca pada anak berarti menimbulkan resiko negatif di kemudian hari. Pola hidup konsumtif yang menjadi kebiasaan mereka akan membudaya jika tidak ada upaya lebih lanjut. Tidak hanya siswa, mahasiswa juga lebih memilih jalur instan dalam menyelesaikan tugas kuliahnya. Mereka cukup mengetik hal yang ingin dicari di *keyboard* komputernya, kemudian Google akan mengkonversikannya menjadi informasi. Hal-hal yang dicari akan muncul di internet, tanpa membaca mereka langsung menyalin informasi tersebut. Kejadian itu banyak kita temui dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada pelajar disemua jenjang pendidikan” (Triwahyuni2018:02).

Sebagai generasi milenial yang dibuai oleh canggihnya teknologi kita harus membukakan pintu untuk kedatangan zaman baru. Dalam hal itu, generasi muda harus selektif dan kritis menerima hal-hal baru yang masuk dalam pusaran globalisasi. Internet diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Menggunakan dengan bijak adalah salah satu cara terbaik dalam menyikapinya. Menurunnya minat baca pada masyarakat Indonesia merupakan hal yang memprihatikan. Mengingat kembali bahwasanya pendidikan Indonesia sudah jauh tertinggal dari negara-negara lain. Dengan menurunnya minat membaca akan menjadikan Indonesia sebagai negara yang semakin tertinggal. Menyiasati hal tersebut kita

sebagai generasi bangsa harus mengajak untuk ikut menumbuhkan keminatan untuk membaca (Triwahyuni 2018:02).

Menumbuhkan keminatan untuk membaca perlu adanya bimbingan guru atau orang tua dalam menumbuhkan keminatan siswa dalam membaca. Menurut Rosyidi (2010:13) menjelaskan bahwa “minat baca itu bukanlah suatu yang tumbuh secara otomatis, melainkan minat baca ditanam, ditumbuhkan serta dipupuk sejak usia dini, berdasarkan pendapat tersebut, diperlukan adanya partisipasi dari berbagai pihak mulai dari lingkungan sekolah, masyarakat, pemerintah, dan yang paling penting dalam lingkungan keluarga”.

Namun pada kenyataannya minat baca di SD Negeri Margasari II Karawang Timur sangat rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal, dilihat dari faktor internal siswa yaitu rasa malas siswa dalam membaca dan belajar, rendahnya IQ siswa, kurangnya motivasi dalam memperoleh informasi. selain itu dilihat dari faktor eksternal yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru dikelas kurang maksimal, sehingga proses pembelajaran cenderung pasif dan tidak menumbuhkan rasa keingin tahuan siswa terhadap pembelajaran.

Dengan demikian untuk menumbuhkan minat membaca adalah menumbuhkan rasa ingin tahu dan penasaran siswa. Melalui rasa penasaran inilah yang dapat menggerakkan diri siswa dalam melakukan sesuatu yaitu penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan berkesan sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture*.

Metode *cooperative learning* tipe *picture and picture* ialah metode yang menggunakan gambar-gambar dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik dan menyenangkan. Menurut Ngalimun (2014:177) menegaskan bahwa “*picture and picture* adalah sajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi”. Oleh karena itu menumbuhkan minat baca pada siswa dengan metode *Cooperative learning* tipe *picture and picture* dapat melalui gambar-gambar yang disajikan dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar tersebut terdapat teks dengan huruf dan ukuran yang menarik sehingga dapat menciptakan rasa senang membaca pada siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri Margasari II dengan judul “Efektifitas Metode *Cooperative Learning* Tipe *Picture And Picture* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri Margasari II Karawang Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya minat membaca siswa.

2. Guru kurang kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Proses belajar mengajar selama ini masih terkesan monoton sehingga kegiatan belajar mengajar terkesan membosankan.
4. Rendahnya IQ siswa.
5. Kurangnya motivasi siswa dalam membaca.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka peneliti akan membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih spesifik dan fokus. Jadi masalah yang akan dikaji itu hendaknya sesempit dan sesederhana mungkin, agar penelitian yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Perlunya pembatasan masalah dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah “Efektifitas Metode *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri Margasari II Karawang Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

### **D. Rumusan Msalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah terdapat perbedaan minat baca siswa yang menerapkan metode *cooperative learning tipe picture and picture* dengan minat

baca siswa yang tidak menerapkan metode *cooperative learning* tipe *picture and picture*".

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui "perbedaan minat baca siswa yang menerapkan metode *cooperative learning* tipe *picture and picture* dengan yang tidak menerapkan metode *cooperative learning* tipe *picture and picture*".

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

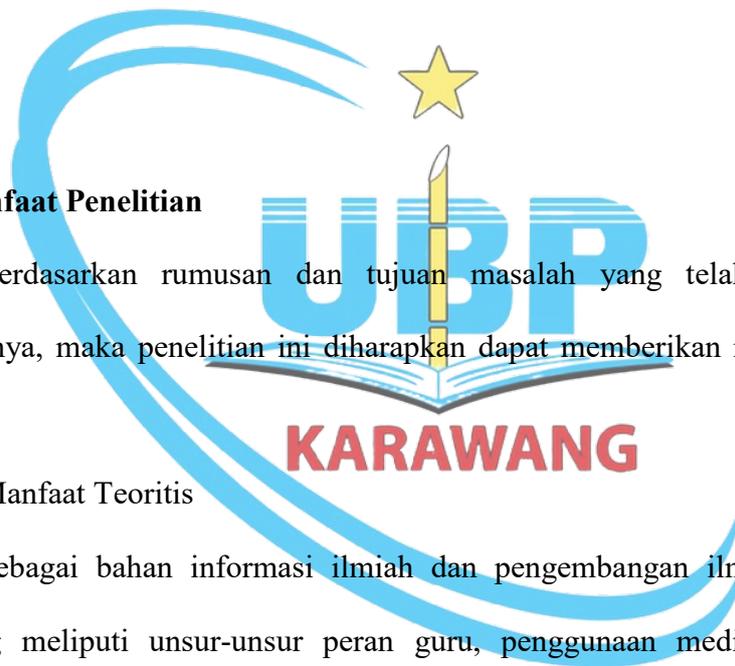
##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi unsur-unsur peran guru, penggunaan media gambar, dan prestasi belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Sebagai referensi dalam menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.



b. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk melakukan kajian bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

c. Bagi Guru

Memberikan sumbangan pada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang baru seperti metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses pembelajaran dikelas dapat tercapai.

d. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman kegiatan belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan minat baca siswa melalui metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*.

e. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuannya tentang metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*. Dan mendapatkan pengetahuan tentang cara memodifikasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai karakter siswa”.

